

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. “Menurut Creswell (2012) penelitian kualitatif merupakan metode eksplorasi dalam memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada *setting* partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data (Sugiyono, 2016: 228)”.

Pendekatan yang dipilih yaitu studi kasus karena digunakan untuk menalisis dan memahami suatu kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai jenis data yang selanjutnya diolah untuk mencari solusi. “Creswell (2012) berpendapat studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif dimana peneliti melihat peristiwa, proses, kegiatan, dan program yang mempengaruhi satu atau lebih orang secara mendalam. Sebuah kasus dibatasi oleh waktu dan aktifitas, dan peneliti mengumpulkan informasi spesifik selama periode waktu yang panjang dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2016: 230)”.

Sehingga dalam penelitian ini akan menjelaskan, memahami makna dengan melihat secara mendalam untuk mengetahui bagaimana konflik dan konsensus politik pada Pilkades di Desa Cikupa Kabupaten Tasikmalaya pada Tahun 2021.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Cikupa Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Wilayah ini dipilih karena terjadi konflik Pilkades yang disebabkan perolehan suara sama, dimana sebelumnya belum pernah terjadi di Kabupaten Tasikmalaya setelah reformasi politik.

### **3.3 Sasaran Penelitian**

Sasaran dalam penelitian ini adalah para informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Peneliti akan mewawancarai ketua/anggota panitia pilkades Desa Cikupa pada Tahun 2021, calon Kepala Desa Cikupa, BPD Desa Cikupa, elite birokrasi/politik, tim sukses, tokoh masyarakat yang memahami permasalahan dan fokus penelitian.

### **3.4 Teknik Pengambilan Informan**

Teknik pengumpulan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik informan bertujuan (*purposive sampling*). Dalam teknik ini, informan dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yang sesuai dengan

tujuan penelitian, dengan harapan mereka akan bisa menjawab pertanyaan yang akan membantu proses penelitian.

Pemilihan informan pada saat pengumpulan data dapat berubah, tergantung kebutuhan dan konsistensi peneliti dalam mendapatkan data. Jika sumber data yang sedikit tidak dapat memberikan data yang cukup, maka dengan cara teknik *snowball sampling*, informan lain dapat digunakan sebagai sumber data tambahan (Sugiyono, 2016: 219).

Berkaitan dengan fokus penelitian, maka dalam penelitian ini informan secara *purposive sampling* yang dipilih sebagai sumber dalam mendapatkan data-data dari informan untuk menggali informasi mengenai permasalahan dalam penelitian ini yang hendak dikaji. Adapun informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Informan

No	Informan	Nama	Data yang diperoleh dari informan
1	Ketua/Anggota Panitia Pilkades Desa Cikupa Tahun 2021	Erik Priyatno, Jajat Sudrajat	Peneliti ingin menggali informasi tentang proses Pilkades di Desa Cikupa sehingga terjadinya konflik dan proses penyelesaian konflik yang terjadi.
2	Calon Kepala Desa Cikupa	1. Yudha Heryadhi 2. Maryono 3. Suherman 4. Asep Andri 5. Ateng Zaelani	- Peneliti ingin menggali informasi dari calon kepala desa mengenai tujuan, visi dan misi mencalonkan menjadi kepala desa Cikupa dan pendapatnya terhadap adanya konflik sengketa Pilkades yang

			<p>terjadi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti ingin mengetahui kampanye yang digunakan dalam mendapatkan dukungan dari masyarakat.</li> </ul>
3	BPD Desa Cikupa	Ketua BPD Yayat Supriatna	Peneliti ingin menggali informasi bagaimana langkah-langkah BPD dalam menanggapi konflik yang terjadi dan keterlibatan dalam proses penyelesaian konflik
4	<p>Elit Birokrasi/Politik</p> <p>1. Kasubag Pemdes Setda Kabupaten Tasikmalaya</p> <p>2. Wakil Komisi I DPRD Kabupaten Tasikmalaya</p>	<p>1. Amang Budiaman</p> <p>2. Entris Trismayandi (Pengadministrasi Rapat Sekretariat Dewan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti ingin menggali informasi lebih dalam terkait PerBup No. 37 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pencalonan Pemilihan Pelantikan dan Pemberhentian Kepala Desa dan Penjabat Kepala Desa dalam menyelesaikan perselisihan hasil Pilkades.</li> <li>- Peneliti ingin menggali lebih dalam bagaimana proses penyelesaian terhadap konflik perselisihan hasil Pilkades yang sebenarnya.</li> <li>- Peneliti ingin mengetahui bagaimana peran pemerintah sebagai pihak ketiga</li> </ul>

			dalam penyelesaian konflik
5	Tokoh Masyarakat (Tokoh Agama, perwakilan masyarakat desa Cikupa)	Tokoh Agama (Endang & Eris), perwakilan masyarakat desa (Ningrum & Kukus (Datarkadaka) Aep & Yuni (Cikupa) Ato & Dini (Mekarjaya) Odas & Ai Masitoh (Mekarsari) Dana & Enung (Cikaret) Ajat & Reni (Kendeng))	- Peneliti ingin menggali informasi tentang konflik Pilkades dan bagaimana keterlibatan dalam proses penyelesaian konflik yang terjadi di Desa Cikupa. - Peneliti ingin menggali informasi tentang pandangan masyarakat terhadap konflik pilkades yang terjadi di Desa Cikupa. - Peneliti ingin menggali apakah masyarakat mengenal dari masing-masing calon.
6	Tim Sukses calon Ateng Zaelani Tim Sukses calon Yudha Heryadhi	Amar, Taufik, Aris  Tatang, Budi, Nanang	- Peneliti ingin menggali informasi tentang proses keberatan atas putusan Panitia yang diajukan kepada Pemdes Kabupaten Tasikmalaya. - Peneliti ingin menggali informasi

			tentang bagaimana kampanye kepada masyarakat dalam menyampaikan tujuan dari masing-masing calon.
--	--	--	--

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 224-240) teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling strategis dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Metode dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih untuk mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan dikumpulkan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) berupa wawancara semi-terstruktur. Menurut Sugiyono (2016: 233) wawancara semi-terstruktur, pelaksanaannya lebih bebas dari pada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi-terstruktur ini yaitu untuk mengungkap permasalahan secara lebih terbuka sambil meminta perspektif dan ide orang yang diwawancarai.

#### 2) Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan terhadap fenomena sosial yang terjadi di lapangan, baik secara

langsung maupun tidak langsung. Melalui metode observasi peneliti dapat memperoleh pemahaman apa yang terjadi dilapangan dan informasi tentang perilaku manusia, seperti yang terjadi di dalam kenyataan.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi secara tidak langsung. Observasi ini dilakukan dengan pengamatan melalui cara mendengarkan penjelasan atau cerita narasumber yang terlibat pada saat fenomena sosial tersebut terjadi.

### 3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pencatatan atau pengutipan data dari dokumen yang ada dilokasi penelitian. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, surat-surat, buku-buku, arsip, modul, majalah, koran, peraturan-peraturan, catatan-catatan dan sumber informasi lainnya.

## **3.6 Sumber Data dan Jenis Data**

### 1) Data Primer

Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan para informan dan observasi. Dalam penelitian ini beberapa informan awal dipilih secara *purposive* atas dasar pertimbangan bahwa informan tersebut dipilih karena benar-benar memahami permasalahan dan fokus dalam penelitian ini, seperti ketua panitia pilkades Desa Cikupa pada Pilkades 2021, calon Kepala Desa Cikupa, BPD Desa Cikupa, elite birokrasi/politik, tim sukses, tokoh masyarakat. Kemudian pemilihan

informan selanjutnya yaitu menggunakan *snowball sampling*, penulis pertama-tama datang pada orang yang telah dianggap bisa sebagai *key informant*, tetapi informan tersebut menunjuk informan lain sebagai informasi baru untuk dijadikan responden. Dan melakukan observasi secara tidak langsung dari beberapa dokumentasi.

## 2) Data Sekunder

Dalam penelitian ini ada beberapa catatan tertulis yang dikumpulkan oleh penulis yaitu berupa, data hasil perolehan suara Pilkades Desa Cikupa, profil Desa Cikupa, data masyarakat Desa Cikupa, peraturan perundangan-undangan, peraturan tentang Pilkades, surat pernyataan keberatan calon no. 5 (lima) Ateng Zaelani, atau catatan-catatan lainnya.

### **3.7 Metode Analisis Data**

#### 1) Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2016: 247) mereduksi data meliputi meringkas, memilih komponen yang pokok, memfokuskan pada apa yang penting, mencari tema dan pola dan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Reduksi data memudahkan penelitian dalam untuk menggolongkan, mengarahkan, menajamkan, mengorganisasikan, dan membuat data sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai. Informasi atau data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya



## 2) Penyajian Data

Langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data setelah direduksi (menyajikan data). Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016: 249) menyatakan teks yang bersifat naratif merupakan metode yang paling populer untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Mendisplaykeun data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan pekerjaan di masa depan.

## 3) Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2016: 252), langkah terakhir dalam proses reduksi dan penyajian data adalah menarik kesimpulan. Setelah data direduksi dan disajikan, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mempertimbangkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi berupa data awal yang belum siap untuk digunakan dalam analisis. Penarikan kesimpulan merupakan langkah lain dalam proses meringkas data yang telah dikumpulkan, menggunakannya untuk mendukung penelitian dan memberikan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.

### **3.8 Validitas Data**

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk menguji validitas data adalah dengan teknik triangulasi sumber sebagai pengecekan keabsahan data. Menurut Patton dalam Moleong (2016: 330-331) triangulasi sumber yaitu membandingkan atau

mengecek kembali derajat kepercayaan data dan informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda. Untuk menguji validitas data dengan cara teknik triangulasi sumber ada beberapa model yang dapat ditempuh dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berbeda.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan.

Melalui teknik ini diharapkan validitas data akan terjamin. Adapun tahap yang digunakan dalam penelitian ini hanya berkisar pada tahap “4” yaitu (membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berbeda, dan tahap “5” yaitu (membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan).